

ABSTRAK

Normaulina Hidayati. 190103020173. Etos Kerja Dalam Tafsîr Al-Munîr. Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, S.Ag., MA dan Pembimbing (II) Riza Saputra, MA, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Etos Kerja, Penafsiran, Al-Munîr

Melihat realitas kehidupan yang ada saat ini, masih ada orang-orang yang bersikap malas dan tidak mau bekerja keras. Padahal Al-Qur'an memerintahkan kepada manusia, terutama umat Muslim untuk lebih giat bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin agar dapat meraih kesuksesan dan keberhasilan dalam menempuh kehidupan di dunia sebelum di akhirat kelak. Setiap orang hendaklah mempunyai etos kerja yang baik karena dengan adanya etos kerja yang baik diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai harapan. Dalam hal ini, diperlukan pemahaman dari penafsiran Syekh Wahbah al-Zuhaylî dalam kitab Tafsîr Al-Munîr, karena dalam menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an harus sangat berhati-hati dalam mengimbangi pemikiran logika dan dalil. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui makna etos kerja dan ayat-ayat Al-Qur'an yang menguraikannya serta relevansi ayat-ayat tentang etos kerja dalam kehidupan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penafsiran Syekh Wahbah al-Zuhaylî tentang etos kerja dalam kitab Tafsîr Al-Munîr dan menganalisis relevansi etos kerja dalam kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu objek yang hasilnya nanti akan berupa tulisan. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif dan analitis untuk menjelaskan etos kerja dalam Tafsîr Al-Munîr. Dengan menggunakan metode pendekatan tersebut, maka pengumpulan data diperoleh dengan meneliti kitab Tafsîr Al-Munîr karya Syekh Wahbah al-Zuhaylî dan dibantu dengan beberapa literatur lainnya. Kemudian dianalisa dengan menggunakan metode tematik untuk memahami isi dari penafsiran ayat-ayat tentang etos kerja dan menguraikannya serta menghubungkannya dengan penerapan etos kerja dalam masyarakat.

Dari hasil penelitian ini ditemukan banyak ayat-ayat etos kerja dalam Al-Qur'an. Oleh sebab itu, penulis mengkhususkan pembahasan etos kerja menurut Tafsîr Al-Munîr karya Syekh Wahbah al-Zuhaylî, diantaranya yaitu kewajiban kerja (Q.S. at-Taubah/9: 105, Q.S. an-Nahl/16: 97, Q.S. al-Mulk/67: 15, Q.S. al-Insyirah/94: 7), kerja keras (Q.S. ar-Ra'd/13: 11, Q.S. az-Zumar/39: 39, Q.S. al-Jumu'ah/62: 10, Q.S. al-Insyiqaq/84: 6), pergantian waktu (Q.S. al-Furqan/25: 47, Q.S. al-Qashash/28: 73, Q.S. an-Naba/ 78: 10-11). Sedangkan nilai-nilai etos kerja dalam Al-Qur'an perlu dipaparkan uraian agar dapat diterapkan dengan baik. Uraian nilai-nilai etos kerja dalam Al-Qur'an meliputi nilai tanggung jawab, disiplin, kerja keras, ketekunan, ikhlas, jujur dan kerja sebagai ibadah.